



# **LAKIP BPTP JAMBI 2012**



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas selesainya penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi Tahun Anggaran 2012. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban dalam rangka pelaksanaan mandat, tugas, dan fungsi BPTP Jambi selama tahun anggaran tersebut. Selain itu, laporan ini juga merupakan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengkajian serta perkembangan unit penunjang lainnya.

Pertanggungjawaban ini merupakan kewajiban moril dan fisik dalam rangka pelaksanaan mandat, tugas dan fungsi Balai. Sedangkan sebagai evaluasi dapat dimanfaatkan untuk mempertimbangkan dan menentukan program pengkajian tahun berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan BPTP Jambi yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran untuk melaksanakan mandat, tugas, dan fungsi Balai selama tahun anggaran 2012 termasuk kepada tim penyusun laporan yang telah mewujudkan LAKIP BPTP Jambi Tahun 2012. Kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Jambi, 29 Januari 2013  
Kepala Balai,

**Ir. Endrizal, M.Sc**  
NIP. 19580101 198503 1 005

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
I. PENDAHULUAN	1
II. INTERNAL	3
2.1. Visi dan Misi	3
2.2. Tujuan dan Sasaran	4
2.3. Capaian Tujuan dan Sasaran	5
2.4. Rencana Kinerja Tahun 2012	6
III AKUNTABILITAS KINERJA	11
3.1. Pengukuran Kinerja Tahun 2012	11
3.2. Analisis Capaian Kinerja	13
3.3. Akuntabilitas Keuangan 2012	23
IV. PENUTUP	25
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

<u>Tabel</u>	<u>Halaman</u>
1. Rencana Kinerja BPTP Jambi Tahun 2012	7
2. Penetapan Pengukuran Pencapaian Sasaran	11
3. Capaian Kinerja BPTP	13
4. Pengukuran Kinerja BPTP Jambi Tahun 2011 - 2012	21
5. Teknologi yang Didiseminasikan	22
6. Pagu dan Realisasi Anggaran BPTP Jambi TA 2012	23
7. Anggaran yang Tertuang dalam DIPA dan SKPA	24

## DAFTAR LAMPIRAN

<u>Lampiran</u>	<u>Halaman</u>
1. Rencana Strategik (RS), Tahun 2010 – 2014	27
2. Rencana Kinerja Kegiatan (RKT), Tahun 2012	28
3. Pengukuran Kinerja (PK), Tahun 2012	29
4. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja Tahun 2012	30
5. Pengukuran Penetapan Sasaran	31

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan visi dan misi yang ada, BPTP Jambi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya telah menyusun kegiatan selama lima tahun yang tercantum dalam Rencana Strategi BPTP Jambi tahun 2010-2014. Tujuan utama kegiatan BPTP selama lima tahun adalah sebagai berikut : 1) Mengembangkan pengkajian dan diseminasi pertanian berskala nasional dan daerah melalui kerjasama kemitraan; 2) Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas BPTP dalam menjalankan tupoksinya; dan 3) Mengembangkan sinkronisasi dan koordinasi dengan institusi pusat dan daerah dalam menunjang pembangunan pertanian wilayah. Sehubungan dengan itu target sasaran BPTP Jambi yang ditetapkan adalah ; 1) tersedianya inovasi unggulan, 2) meningkatnya penyebarluasan inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem, 3)meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (dibidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian, 4) meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian dan 5) meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.

Berdasarkan evaluasi tingkat pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan, maka sebagian besar kegiatan yang dilaksanakan oleh BPTP Jambi pada tahun anggaran 2012 telah cukup sesuai dengan target tahunan yang telah ditetapkan dalam Renstra. Target sasaran yang tidak dicapai pada tahun anggaran 2012 antara lain disebabkan: 1) indikator jumlah kerjasama nasional/internasional pengkajian dan pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian, hal ini berkaitan dengan MOU yang dihasilkan oleh BPTP. Sampai saat ini progress kegiatan kerjasama untuk BPTP Jambi masih dalam tahap peninjauan, diharapkan pada tahun 2013 hal ini dapat diwujudkan dengan semakin baiknya sinergi program BPTP dan daerah; 2) Jumlah juklak dan juknis BPTP Jambi belum dialokasikan anggarannya di DIPA, tetapi untuk kegiatan pengkajian dan diseminasi dilaksanakan pada kegiatan masing - masing, bahkan sebagian Peneliti/Penyuluh menyusun Juklak/Juknis untuk menunjang kegiatan dilapangan; 3) publikasi bertaraf nasional ataupun internasional sampai tahun 2012 belum dilaksanakan karena belum dibiayai DIPA, disamping itu juga untuk proses publikasi masih dilaksanakan di level eselon II dan 4) kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif belum ada karena BPTP Jambi tidak memiliki

kebun percobaan, sementara itu untuk mendukung kegiatan pengkajian spesifik lokasi BPTP memanfaatkan lahan petani/petani kooperator. Namun demikian, persentase pencapaian target tahun 2012 yang diukur dari capaian indikator sasaran pengkajian teknologi spesifik lokasi, telah mencapai target 100%, disamping itu juga ada kegiatan lain yang dilakukan yaitu Ristek.

Dalam pencapaian indikator sasaran yang sudah ditetapkan masih ada yang belum memenuhi target, hal ini disebabkan beberapa kendala baik teknis maupun non teknis. Kendala teknis dilapangan terutama masalah ketersediaan benih secara cepat ditingkat petani (terkait kegiatan pendampingan SL-PTT), karena penyebaran benih tertentu yang masih terbatas jumlahnya (terutama benih padi hibrida yang spesifik lokasi). Untuk itu sebagai langkah antisipasi dilakukan kordinasi secara intensif dengan lembaga penyedia benih maupun penangkar, sedangkan untuk varietas unggul baru BPTP memfasilitasi melalui kerjasama UPBS BPTP dan Balai Penelitian Sukamandi. Hambatan non teknis yang cukup menonjol tahun 2012 adalah adanya peralihan cuaca akibat perubahan iklim yang berpengaruh terhadap musim tanam dan produksi. Hal ini diatasi dengan melakukan sosialisasi inovasi teknologi yang dapat membantu mengatasi perubahan iklim, terutama dengan VUB yang adaptif terhadap perubahan iklim.

## I. PENDAHULUAN

Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang dinamis, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi sebagai suatu lembaga pengkajian di daerah dengan wilayah kerja Provinsi Jambi saat ini dituntut untuk lebih berperan dalam memberikan kontribusi pembangunan pertanian khususnya. Terkait dengan hal tersebut, BPTP Jambi sesuai dengan mandatnya diharapkan mampu menyediakan/merakit paket teknologi spesifik lokasi bagi keberhasilan pembangunan pertanian di Provinsi Jambi yang inovatif, lebih efektif dan efisien serta berwawasan agribisnis yang berkelanjutan.

Pada tahun anggaran 2012, dalam melaksanakan mandat, tugas dan fungsinya, BPTP Jambi didukung dengan dana sebagaimana tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun anggaran 2012 yang bersumber dari dana APBN dan bantuan luar negeri.

Sebagai unit kerja yang berada di daerah, BPTP Jambi dikembangkan menjadi salah satu institusi sumber data dan informasi pertanian, sehingga dapat memberi masukan kepada Pemerintah Daerah dalam perencanaan dan pengelolaan pembangunan pertanian di wilayah Provinsi Jambi. Dalam melaksanakan tugasnya BPTP Jambi menyelenggarakan fungsi, sebagai berikut :

1. Inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
2. Penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.
3. Penyiapan paket teknologi hasil pengkajian dan perakitan teknologi untuk bahan penyusunan materi penyuluhan pertanian.
4. Pelaksanaan kerjasama dan pelayanan kegiatan pengkajian, penelitian dan perakitan teknologi pertanian.
5. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai.

Sasaran penelitian/pengkajian yang ingin dicapai adalah:

1. Dukungan terhadap upaya peningkatan produktivitas, produksi, pendapatan dan kesejahteraan petani, nelayan dan peternak dari generasi ke generasi.



2. Dukungan terhadap konservasi dan pelestarian sumberdaya pertanian, lingkungan biofisik dan keanekaragaman hayati melalui penerapan berbagai alternatif kebijaksanaan.
3. Informasi dan teknologi yang sesuai dengan agroekologi dan kondisi sosial ekonomi petani setempat.

Visi pembangunan pertanian lima tahun ke depan (2010-2014), terwujudnya pertanian industrial unggul berkelanjutan yang berbasis sumberdaya lokal untuk meningkatkan kemandirian pangan, nilai tambah, daya saing ekspor dan kesejahteraan.

Kegiatan pengkajian yang dilaksanakan meliputi pengkajian adaptif spesifik lokasi, kaji terap dan pengembangan teknologi spesifik lokasi dengan melibatkan petani secara partisipatif. Disamping itu juga pada tahun 2012, BPTP Jambi diberi mandat juga untuk melaksanakan kegiatan pendampingan yang terkait dengan program strategis Kementerian Pertanian terutama dalam pencapaian surplus beras 10 juta ton pada tahun 2014.

Untuk mendukung kelancaran kegiatan penelitian dan pengkajian dibentuk Kelompok Pengkaji (Kelji) dengan pertimbangan disiplin ilmu dan spesialisasi masing-masing peneliti. Kelji tersebut adalah: (1) Kelji Budidaya Pertanian, (2) Kelji Sumberdaya Pertanian, (3) Kelji Sosial Ekonomi Pertanian dan (4) Kelji Mekanisasi dan Teknologi Hasil Pertanian. Untuk mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengkajian secara keseluruhan, terutama dalam penyiapan program, monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengkajian, dibentuk Koordinator Program Monitoring dan Evaluasi.

Terkait dengan hasil yang sudah dicapai oleh BPTP Jambi pada pelaksanaan program selama tahun 2012 dan mengetahui tingkat capaiannya perlu dilakukan pendokumentasian dan pelaporan yang sistematis dan terukur. Oleh sebab itu dibuat Laporan Akuntabilitas Institusi Pemerintah (LAKIP) yang merujuk pada Inpres No.7 tahun 1999.

## II. INTERNAL

### 2.1. Visi dan Misi

#### a. Visi

Perubahan paradigma dan dinamika lingkungan strategis yang dihadapi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) akan semakin bertambah. Oleh karena itu BPTP membutuhkan strategi khusus agar kiprahnya tetap terlihat nyata. Selain itu, sektor pertanian terus menjadi tulang punggung pembangunan di Provinsi Jambi, karena itu optimalisasi sumberdaya pertanian yang ada, antara lain lahan kering, sawah, rawa/pasang surut dan perairan dengan komoditas utama yang mempunyai peluang pasar dalam dan luar negeri, komoditas strategis dan komoditas penunjang diversifikasi pangan dan perbaikan gizi akan mendapat perhatian besar.

Sejalan dengan visi Badan Litbang Pertanian 2010-2014, untuk menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian berkelas dunia dalam menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian mendukung terwujudnya sistem pertanian industrial, maka visi BPTP adalah : *Sebagai lembaga pengkajian teknologi pertanian regional yang handal dalam menghasilkan dan mengembangkan paket teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi yang berorientasi agribisnis. Pada Tahun 2014 menjadi lembaga pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian tepat guna bertaraf internasional.*

#### b. Misi

Berdasarkan visi diatas, maka misi yang diemban BPTP Jambi adalah : 1) Menghasilkan, mengembangkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik wilayah sesuai dengan kebutuhan pengguna, 2) Mengembangkan jejaring kerjasama nasional dan internasional dalam rangka peningkatan kapasitas pengkajian, pendayagunaan hasil pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, 3) Melaksanakan pengkajian dan pengembangan norma dan standar metodologi pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian dan 4) Mengembangkan SDM yang profesional dan mandiri.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, tugas BPTP Jambi adalah melaksanakan pengkajian dan perakitan paket teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

### **c. Nilai-Nilai**

Untuk melaksanakan misi dalam pencapaian visi BPTP Jambi ditetapkan nilai-nilai sebagai acuan dalam memotivasi segenap pegawai untuk melaksanakan tupoksi sebagai berikut :

- *Togetherness*, bekerja dalam kebersamaan dan jauh lebih baik dari pada bekerja sendiri-sendiri.
- *Willingness*, kesediaan bekerjasama berdasarkan persahabatan dan kooperatif.
- *Inovatif*, menjaga dan melanjutkan tradisi inovasi.
- *Organizational*, perilaku secara organizational yakni interaksi satu sama lain dalam memecahkan masalah ataupun krisis.
- *Respect*, rasa hormat kepada orang lain, saling menghormati, serta menghargai terhadap sesama.
- *Wisdom*, kearifan, kearif bijaksanaan : sikap dan perilaku yang berorientasi pada prinsip keseimbangan/keharmonisan antara rasionalitas dan moralitas.

### **2.2. Tujuan dan Sasaran**

Beranjak dari visi dan misi yang ada, strategi utama BPTP tahun 2010-2014 ditetapkan sebagai berikut: 1) Optimalisasi sumberdaya internal/eksternal untuk peningkatan kapasitas institusi, 2) Membangun aliansi strategis antara BPTP dengan Puslit/BB/LRPI dan Balit serta dengan berbagai lembaga penelitian pertanian dari dalam dan luar negeri, 3) Mendapatkan dan mendistribusikan inovasi teknologi dan kelembagaan berorientasi mendukung pembangunan pertanian wilayah dan 4) Membangun sistem manajemen mutu untuk semua lini kegiatan.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya serta visi dan misi, BPTP Jambi telah menyusun rencana strategis jangka panjang tahun 2010 – 2014. Sasaran utama BPTP tahun 2010-2014 adalah dihasilkannya norma dan standar pengkajian serta pengembangan teknologi pertanian dalam rangka menunjang tugas di daerah untuk menghasilkan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Tujuan umum atau tujuan jangka panjang yang ingin dicapai BPTP Jambi adalah mengembangkan pengkajian dan diseminasi pertanian berskala nasional

dan daerah melalui kerjasama kemitraan, meningkatkan kapasitas dan kapabilitas BPTP dalam menjalankan tupoksinya dan mengembangkan sinkronisasi dan koordinasi dengan institusi pusat dan daerah dalam menunjang pembangunan pertanian wilayah

### **2.3. Capaian Tujuan dan Sasaran**

#### **2.3.1. Kebijakan, Program, dan Kegiatan-Kegiatan BPTP Tahun 2012**

Untuk mencapai sasaran utama dan tujuan di atas, pada tahun 2010-2014 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi merencanakan 15 kegiatan sebagai berikut :

1. Teknologi Spesifik Lokasi
2. Teknologi yang terdiseminasikan kepada pengguna/stakesholder
3. Pendampingan model diseminasi spektrum multi chanel dan program strategis nasional/daerah
4. Rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementrian Pertanian
5. Kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian
6. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian
7. Jumlah juklak/juknis
8. Perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana
9. Penerapkan ISO 9001:2008
10. SDM yang meningkat kompetensinya
11. Publikasi bertaraf nasional/internasional
12. Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif
13. kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif
14. . Jumlah unit usaha penangkaran benih sumber yang terfungsikan secara produktif
15. Jumlah website yang ter-update secara berkelanjutan

### **2.3.2. Indikator Keberhasilan Capaian kinerja**

Indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan capaian kinerja kegiatan yang dilakukan BPTP adalah masukan, keluaran dan hasil. **Masukan** merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output. Masukan yang digunakan dalam kegiatan BPTP Jambi adalah dana dan sumber daya manusia (SDM) atau peneliti/penyuluh yang melaksanakan kegiatan serta inovasi teknologi yang digunakan dalam pelaksanaan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian. **Keluaran** adalah produk yang merupakan hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan atau program. Keluaran yang dihasilkan oleh BPTP umumnya berupa program/rencana, informasi/bahan diseminasi, database, rumusan, paket teknologi maupun rekomendasi kebijakan yang akan disampaikan ke *stakeholder* (Badan Litbang Pertanian, BBP2TP, BPTP, lembaga/instansi di daerah dan petani). **Hasil** merupakan segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. Setiap kegiatan yang akan dilakukan jika diharapkan menghasilkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Hasil yang diharapkan dari kegiatan BPTP bergantung dari tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing kegiatan tersebut. Hasil kegiatan dan pengkajian BPTP umumnya dirasakan langsung oleh pengambil kebijakan.

### **2.4. Rencana Kinerja Tahun 2012**

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, BPTP Jambi melaksanakan perakitan teknologi spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna. Adapun pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui program Pengkajain dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian. Berdasarkan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2012, rencana kinerja tahun 2012 dalam pencapaian 15 kegiatan BPTP akan dicapai melalui judul kegiatan seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Rencana Kegiatan BPTP Jambi Tahun 2012

No	Program Utama	Kegiatan Utama	Judul Kegiatan	Keterangan
1	<b>Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian</b>	1. Teknologi Spesifik Lokasi	1. Pengkajian Beberapa Varietas Unggul Baru (VUB) Padi Inpara pada Lahan Rawa Lebak Mendukung P2BN di Provinsi Jambi	10 Kegiatan
			2. Kajian Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi Gogo Pada Lahan Kering di Provinsi Jambi	
			3. Optimalisasi Lahan di Antara Tanaman Karet (Intercropping) di Kabupaten Muaro Jambi	
			4. Identifikasi Kausal Penurunan Conception Rate dan Aplikasi Deteksi dini Kebuntingan di Kawasan IB Provinsi Jambi	
			5. Potensi Peningkatan Kapasitas Produksi Lembaga Perbenihan Mendukung Peningkatan Produksi Kedelai di Provinsi Jambi	
			6. Peningkatan Produksi Padi Melalui Pendekatan PTT dan Genta Nadi pada Lahan sawah Irigasi	
			7. Peningkatan Produksi dan Produktivitas Tanaman Kentang Melalui PTT di Kabupaten Merangin	
			8. Pemanfaatan limbah Tanaman Pangan Sebagai Sumber Pakan Alternatif Ternak di Provinsi Jambi	
			9. Penyusunan Rekomendasi pemupukan Padi pada Lahan Rawa di Provinsi Jambi	
			10. Evaluasi Tingkat adopsi Teknologi PTT pada Kegiatan SL-PTT Padi dalam Rangka Peningkatan Produksi Padi Nasional di Provinsi Jambi	
		2. Teknologi yang terdiseminasi kepada pengguna/sta kesholder	1. Visitor Plot (2 Teknologi Pembibitan, 2 Teknologi Budidaya ternak, 2 Teknologi pemanfaatan limbah ternak)	10 Kegiatan

No	Program Utama	Kegiatan Utama	Judul Kegiatan	Keterangan
			2. Diseminasi dan Publikasi Hasil Litkaji (Pameran, Website, pustaka digital, Media Elektronik)	5 Kegiatan
		3. Jumlah kegiatan pendampingan model diseminasi spektrum multi chanel dan program strategis nasional/daerah	3. Program Pemberdayaan Petani Melalui Teknologi dan Informasi Pertanian (P3TIP/FEATI)	
			1. Pendampingan SL-PTT padi, jagung dan kedelai	
			2. Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL) di Provinsi Jambi	
			3. PSDSK di Provinsi Jambi	
			4. Model Pengembangan Pertanian Perdesaan Melalui Inovasi (MP3MI) di Provinsi Jambi	
			5. Peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor komoditas hortikultura	
		4. Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementrian Pertanian	1. Akselerasi program peningkatan kompetensi dan sertifikasi penyuluh	2 Rekomendasi
			2. Sistem Penyuluhan Pertanian di Provinsi Jambi .	
		5. Kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	Dokumen kerjasama pengkajian	1 Dokumen
		6. Dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan	Dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi	1 Dokumen

No	Program Utama	Kegiatan Utama	Judul Kegiatan	Keterangan
		inovasi pertanian		
		7. Jumlah juklak/juknis	-	-
		8. Perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana	1. Dokumen perencanaan 2. Dokumen Monitoring dan evaluasi 3. Administrasi keuangan 4. Dokumen sarana	4 Dokumen
		9. Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008	-	1 Saker
		10. Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	-	9 Orang
		11. Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional	-	-
		12. Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif	-	1 Unit
		13. Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif	-	1 Unit
		14. Jumlah unit usaha penangkaran benih sumber yang terfungsikan secara produktif	-	1 Unit
		15. Jumlah website yang ter-update secara berkelanjutan	-	1 Unit



Dengan jumlah Anggaran T.A 2012 **Rp. 10. 976.882.000,-** (Sepuluh Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Dua Rupiah).

Berdasarkan RKA-KL dan POK (Petunjuk Operasional Kegiatan) BBTP Tahun 2012, Indikator kinerja kegiatan tersebut ditetapkan oleh Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi sesuai dengan Rencana Kinerja tahun 2012 (Lampiran 2).

### III. Akuntabilitas Kinerja

Untuk mengukur akuntabilitas kinerja pengkajian teknologi pertanian secara umum dapat dilihat pada pencapaian rencana tingkat capaian dari indikator kinerja yang tertuang dalam matrik kerangka logis atau lampiran yang meliputi Rencana Strategis (RS), Rencana Kinerja (RK) sesuai IKU, Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS), Pengukuran Kinerja (PK), dan evaluasi dan analisis pengukuran kinerja.

#### 3.1. Pengukuran Kinerja

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Tahun 2012 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Target indikator kinerja sasaran berdasarkan pada Renstra Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian sedangkan realisasi berdasarkan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) tahun 2012. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut dapat diilustrasikan dalam tabel berikut :

Tabel 2. Penetapan Pengukuran Pencapaian Sasaran T.A. 2012

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
		URAIAN	TARGET	CAPAIAN	%
1.	Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	10	10	100
2.	Meningkatnya Penyebarluasan (diseminasi) Inovasi Pertanian Unggulan Spesifik Agroekosistem	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	10	10	100
		Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi multi chanel dan program strategis nasional/daerah	5	5	100
		Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian program strategis nasional/daerah	2	2	100
3.	Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di	Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	1	2	100

	bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian)				
4.	Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1	1	100
5.	Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana	4	4	100
		Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001 : 2008	1	1	100
		Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	9	9	100
		Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional	1	0	Belum ada
		Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif	1	0	Belum ada
		Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif	1	0	Belum ada
		Jumlah unit usaha pengelolaan benih sumber yang berfungsi secara produktif	1	1	100
		Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan	1	1	100

Berdasarkan hasil tabel indikator kinerja, kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi tahun 2012 secara umum menunjukkan hasil yang relatif telah mencapai keberhasilan sebagaimana telah ditetapkan pada tahun 2012. Namun demikian masih terdapat sebagian target sasaran yang realisasinya belum dapat dicapai dengan optimal dikarenakan ada beberapa indikator kinerja yang belum di alokasikan anggarannya pada DIPA 2012.

### 3.2. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja BPTP Jambi tahun 2012 dapat dilihat pada Tabel 3 berikut :

Tabel 3 : Capaian Kinerja BPTP Jambi T.A. 2012

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		
		URAIAN	OUTPUT(Satuan)	KETERANGAN
1.	Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	10 Teknologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. VUB Inpara pada rawa lebak</li> <li>2. Teknologi Terpadu Padi Gogo</li> <li>3. Teknologi intercropping diantara karet</li> <li>4. Teknologi inseminasi buatan</li> <li>5. Peningkatan Kapasitas Produksi Lembaga Perbenihan</li> <li>6. PTT dan teknologi genta nadi</li> <li>7. Teknologi PTT Tanaman Kentang</li> <li>8. Teknologi pemanfaatan limbah tanaman pangan</li> <li>9. Rekomendasi pemupukan padi sawah pada lahan pasang surut</li> <li>10. Evaluasi tingkat adopsi PTT pada SLPTT</li> </ol>
2.	Meningkatnya Penyebarluasan (diseminasi) Inovasi Pertanian Unggulan Spesifik Agroekosistem	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	10 Teknologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknologi pembibitan</li> <li>2. Teknologi budidaya ternak</li> <li>3. Teknologi pemanfaatan limbah ternak</li> <li>4. Teknologi budidaya sayuran organik</li> <li>5. Teknologi IB ayam</li> <li>6. Teknologi penetasan itik</li> <li>7. Teknologi Tankos kelapa sawit</li> <li>8. Teknologi budidaya sayuran organik</li> <li>9. Teknologi pupuk organic</li> </ol>

				10. Teknologi budidaya peningkatan produksi padi
		Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi multi chanel dan program strategis nasional/daerah	5 Laporan	1. Laporan kegiatan pendampingan SI PTT padi, jagung dan kedelai 2. Laporan M-KRPL 3. Laporan PSDSK 4. Laporan MP3MI 5. Laporan Peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor komoditas hortikultura (teknologi penanganan produk hortikultura di provinsi Jambi).
		Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian program strategis nasional/daerah	2 Rekomendasi	1. Akselerasi program peningkatan kompetensi dan sertifikasi penyuluh 2. Membangun sistem penyuluhan pertanian di provinsi Jambi
3.	Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian)	Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	1 Laporan	1 Laporan Kerjasama pengkajian
4.	Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1 Dokumen	1 dokumen Koordinasi dan sinkronisasi
5.	Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana	4 Dokumen	1. Dokumen perencanaan 2. Dokumen monitoring dan evaluasi 3. Dokumen Administrasi keuangan 4. dokumen sarana prasarana
		Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001 : 2008	1 Satker	Sertifikasi ISO
		Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	9 Orang	1. Workshop peningkatan kapasitas penyuluh 2. Pelatihan Agricultural

				Extension Practices 3. Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Keahlian Pengadaan Barang dan jasa 4. Bimbingan teknis bagi Pejabat Pengelola Informasi & dokumentasi 5. Temu Teknis Jabatan Fungsional Non Peneliti 6. Diklat fungsional Peneliti Tingkat Lanjut 7. Diklat fungsional peneliti tingkat pertama kelompok IPS 8. Tugas belajar jangka panjang 9. Diklat perencanaan
		Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional	1 Judul	Belum ada
		Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif	1 Unit	Belum ada
		Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif	1 Unit	Belum ada
		Jumlah unit usaha pengelolaan benih sumber yang berfungsi secara produktif	1 Unit	Lokasi : Kabupaten Bungo, Tanjab Barat, Sarolangun, Muaro Jambi, Sungai penuh dan Kerinci Target produksi : 53 Ton Realisasi : 27.65 Ton Varietas/Produksi : 1. Inpari 13/4250 Kg (ES) 2. Inpara 3/1500 Kg (SS) 3. Mekongga/21.900 Kg (SS)
		Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan	1 Unit	Paket informasi dan berita

Adapun pencapaian target dari indikator kinerja sasaran pada Tahun 2012 dapat diuraikan sebagai berikut ini :

1. Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna, secara keseluruhan dapat tercapai yaitu sebanyak 10 teknologi spesifik lokasi (tingkat

capaian 100%) dengan realisasi anggaran sebesar 97,64% yang terdiri dari sub 2 kegiatan yaitu :

- i. Kegiatan Visitor Plot/Display, terdiri dari teknologi pembibitan buah dan karet, teknologi budidaya ternak dan teknologi pemanfaatan limbah ternak.
  - ii. Program Pemberdayaan Petani Melalui Teknologi dan Informasi pertanian yang mencakup 4 kegiatan, indikator output mencapai 100%, artinya semua kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan. Namun demikian untuk indikator input (dana) capaian indikator lebih rendah dari target (88,68%) hal ini disebabkan ada dana LOAN yang tidak bisa diserap karena tidak ada dana pendamping (RM). Teknologi yang didiseminasikan pada kegiatan ini adalah ;Teknologi IB pada ternak ayam, teknologi penetasan itik, teknologi pembuatan pupuk dari tandan kosong (tankos) kelapa sawit dan pemanfaatan lahan pekarangan dengan konsep KRPL. Diseminasi teknologi ini dilakukan melalui demonstrasi teknologi dengan sasaran petani FMA. Pada kegiatan ini digunakan media cetak (leaflet dan juknis ringkas).
- 2.** Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi *multi chanel* dan program strategis nasional/daerah dengan capaian indikator output sebanyak 5 laporan (tingkat capaian 100%) dan realisasi anggaran sebesar 99,54%. terdiri dari 5 sub kegiatan yaitu:
- i. Pendampingan SL-PTT padi, jagung dan kedelai di 10 kabupaten/kota (tingkat capaian 100%). Adapun pencapaian target dari indikator kinerja yang telah ditargetkan dalam tahun 2012 dapat tercapai melalui kegiatan pendampingan 10 kabupaten/kota dengan melakukan sebanyak 21 display (2 display VUB kedelai, 2 display VUB padi ladang, dan 14 display padi inbrida) yang tersebar dilokasi pendampingan SL-PTT. Pada kegiatan ini diperoleh hasil Varetas Unggul Baru yang adaptif dan berproduksi cukup tinggi seperti Inpari 1 (produksi 6.85 ton), Inpari 13 (7,28 ton), Inpari 12 (6,24 ton), Inpara 5 (3,57 ton) dan Inpara 3 (3,17 ton) untuk lahan rawa. Media informasi yang digunakan pada kegiatan ini meliputi ; juknis SL-PTT padi, jagung dan kedelai, leaflet tanam padi jajar legowo,

buku saku, kegiatan temu lapang, pelatihan/nara sumber (8 kali) dan juga dialog interaktif di TVRI lokal. Dengan demikian strategi diseminasi yang dilakukan untuk meningkatkan penyebaran informasi teknologi yang digunakan pada SL-PTT dilakukan secara simultan agar efektifitas penyampaiannya dapat sampai ke pengguna serta diaplikasikan.

Indikator kinerja hasil dari kegiatan pendampingan SL-PTT kedelai, produksi yang dicapai sekitar 2,5 ton dengan varietas Anjasmoro. Lokasi kegiatan di Kabupaten Batanghari, Bungo, Kerinci, Sungai penuh, Merangin, Sarolangun, Muaro Jambi, Tanjung Jabung Barat dan Timur dan Tebo.

- ii. Pendampingan Program swasembada daging sapi dan kerbau di provinsi Jambi. Kegiatan ini merupakan pendampingan berbentuk survey, hasil yang diperoleh informasi data berupa straw di pos IB sapi yang masih layak dan penggunaan sistem kandang koloni untuk 25 ekor sapi. Tingkat capaian 100%.
- iii. Model Pengembangan pertanian perdesaan melalui inovasi (MP3MI) di provinsi Jambi. Pada kegiatan dilakukan penanaman padi rawa lebak dengan produksi mencapai 6,50 – 7.25 ton/ha, Mina padi, pembibitan karet unggul, pemanfaatan lahan pekarangan dan kegiatan temu lapang untuk pemupukan karet, teknologi penyadapan serta. Kendala yang ditemui pada penanaman padi terutama musim kemarau panjang yang menyebabkan lahan sawah kekernigan. Hal ini diantisipasi dengan melakukan penyiraman/pengairan lahan.
- iv. Model Pengembangan rumah pangan lestari di provinsi Jambi (M-KRPL). Tingkat capaian kegiatan M-KRPL sebanyak 8 lokasi pada 8 kabupaten/kota (100%) dengan rumah contoh 20 buah untuk masing-masing lokasi dan replikasi terbanyak di kota Sungai penuh sebanyak 60 buah rumah. Kegiatan M-KRPL ada yang bersinergi dengan program daerah seperti pelaksanaan HKP di kota Sungai Penuh dan program TMMD dari TNI di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
- v. Peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor komoditas hortikultura (teknologi penanganan produk hortikultura di provinsi Jambi). Kegiatan ini merupakan kajian penentuan umur panen dan penanganan pasca panen



jeruk unggul lokal di Kabupaten Kerinci. Hasil yang diperoleh adalah jeruk dengan umur panen matang hijau dan optimum dan menggunakan kemasan keranjang plasti dan kardus berventilasi. Teknologi ini mampu mempertahankan kesegaran jeruk sampai 12 hari.

- 3.** Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian. Pencapaian target dari indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2012 dapat tercapai 100% yang sesuai dengan target. Indikator kinerja ini dicapai melalui sub kegiatan Analisis kebijakan pembangunan pertanian di provinsi Jambi mencapai 100%, anggaran yang terealisasi sesuai rencana tingkat capaian sekitar 100%.Kegiatan yang dilakukan survey Peningkatan kapasitas penyuluh di Provisini Jambi dengan 2 rekomendasi yaitu; 1) akselarasi program peningkatan kompetensi dan sertifikasi penyuluh, 2) membangun sistem penyuluhan pertanian di provinsi Jambi
- 4.** Untuk meningkatkan kerjasama Nasional dan internasional (dibidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian) diukur dengan indikator kinerja jumlah laporan kerjasama pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian. Samapai saat ini kegiatan kerjasama yang dilakukan belum terlaksana dalam bentuk MoU, tetapi bentuk kerjasama berupa dukungan terhadap stakeholder sebagai tim teknis dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan inovasi dan diseminasi (sebagai nara sumber) serta kegiatan pendampingan yang memerlukan sinergi dengan pemerintah daerah.
- 5.** Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian diukur melalui dua indikator yaitu ; jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian dan jumlah juklak dan juknis. Untuk pencapaian juklak dan juknis sampai TA 2012 belum dialokasikan anggarannya di DIPA, jadi kegiatan ini samapi saat ini belum dilaksanakan.
- 6.** Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian. Untuk mencapai sasaran tersebut, BPTP Jambi mengukur melalui 8 indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari 8 indikator kinerja tersebut adalah ;
  1. Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana menghasilkan 4 dokumen

perencanaan dan penyusunan program (dengan capaian 100%) yang dicapai melalui dua kegiatan yaitu ; penyusunan program/rencana kerja dan monitoring dan evaluasi. Output dari kegiatan ini adalah 1 (satu) dokumen perencanaan, 1 (satu) dokumen monitoring dan evaluasi, 1 (satu) dokumen administrasi keuangan dan 1 (satu) dokumen sarana. Dengan demikian target capaian kinerja dari kegiatan ini dapat terealisasi.

2. Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001 : 2008 dengan capaian 100% yang dicapai melalui kegiatan pelaksanaan sistem sertifikasi dan mutu personil. Output dari kegiatan ini adalah sertifikat penerapan ISO 9001 : 2008.
3. Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya dapat dicapai melalui indikator pengembangan kompetensi SDM sebanyak 9 orang (tingkat capaian 100%). Hal ini dilakukan melalui kegiatan berikut; a) workshop peningkatan kapasitas penyuluh, b) pelatihan agricultural extension practise, c) pelatihan dan ujian sertifikasi keahlian pengadaan barang dan jasa, d) Bimtek pejabat pengelola informasi dan dokumentasi, e) temu teknis jabatan fungsional non peneliti, f) diklat fungsional peneliti tingkat lanjut, g) diklat fungsional peneliti tingkat pertama kelompok IPS, h) tugas belajar jangka panjang dan i) diklat perencanaan.
4. Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional sampai saat ini belum dilaksanakan di BPTP Jambi (dalam konteks melakukan penerbitan/publikasi jurnal atau sejenisnya, karena hal ini adanya di eselon II).
5. Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif diukur melalui indikator peningkatan pengelolaan laboratorium. Tingkat capaian belum sesuai dengan target karena secara administrasi keuangan belum dialokasikan anggarannya sedangkan dari pengelolaan laboratorium selama ini yang dilakukan pelayanan analisis tanah hasil penelitian dari peneliti BPTP. Kendala saat ini untuk lebih meningkatkan fungsi laboratorium adalah belum adanya SDM analisis, selama ini yang

melakukan analisis peneliti dan tenaga teknis umum yang dibekali teknik menganalisis.

6. Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif diukur melalui indikator peningkatan pengelolaan kebun percobaan. Kegiatan ini tidak dilaksanakan, karena BPTP Jambi belum memiliki KP samapai saat ini.
7. Jumlah unit usaha pengelolaan benih sumber yang berfungsi secara produktif diukur melalui indikator peningkatan penangkaran melalui usaha pengelolaan benih sumber melalui kegiatan UPBS di Provinsi Jambi dengan tingkat capaian 6 unit yang melebihi target TA 2012 (1 unit). Dari kegiatan ini dapat dibina penangkar benih padi sebanyak 6 penangkar, hal ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya (1 unit). Lokasi UPBS meliputi ; Kabupaten Kerinci, kota Sungai Penuh, Kabupaten Bungo, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Sarolangun dan Tanjung Jabung Barat. UPBS BPTP diarahkan sementara ini khusus untuk memproduksi benih padi VUB berlabel Ungu dan Biru. Realisasi benih padi yang dihasilkan sebesar 27.65 ton lebih rendah dari target produksi sebesar 53 ton (52.17%). Hal ini disebabkan oleh terjadinya serangan hama tikus, kekeringan dan penyakit blast. Jenis VUB yang dihasilkan adalah Inpari 13 sebanyak 4250 kg (kelas benih ES), Inpara 3 sebanyak 1500 kg (kelas benih SS) dan Mekongga sebanyak 21,900 kg yang disertifikasi oleh BPSPT.
8. Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan diukur dengan indikator peningkatan pegelolaan website dan database melalui 2 sub kegiatan yaitu ; pegelolaan situs internet untuk percepatan diseminasi teknologi pertanian (1 paket informasi) dan pengelolaan perpustakaan digital ( tingkat capaian 100%).

Bila dibandingkan dengan pelaksanaan kegiatan berdasarkan tingkat capaian kinerja pada tahun 2011 terjadi peningkatan capaian pada beberapa kegiatan BPTP Jambi. Sebagai ilustrasi tingkat capaian kegiatan jumlah teknologi yang didiseminasikan pada tahun 2011 hanya 7, sementara pada tahun 2012 ada 10 teknologi hal ini dapat dilihat pada Tabel 4. Hal ini dapat dicapai karena

kegiatan yang dilaksanakan berjalan secara bersinergi dan didukung oleh anggaran yang dialokasikan mendukung kegiatan diseminasi (ada diseminasi kegiatan melalui demonstrasi teknologi, visitor plot dan media elektronik berupa rekaman DVD).

Tabel 4. Pengukuran Kinerja BPTP Jambi Tahun 2011 - 2012

No	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target 2011	Capaian 2011	Target 2012	Capaian 2012
1	Tersedianya inovasi unggulan	1	Jumlah teknologi spesifik lokasi	4	4	10	10
2	Meningkatnya penyebaran inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem	1	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke Pengguna	10	7	10	10
		2	Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi <i>multi chanel</i> dan program strategis nasional/daerah	3	3	5	5
		3	Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian	1	1	2	2
3	Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (dibidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian)	1	Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi Pertanian	1	1	1	1
4	Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi Pertanian	1	Jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	2	0	1	1
		2	Jumlah juklak/juknis	1	0	1	0
5	Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi Pertanian	1	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana	2	2	4	4
		2	Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008	1	1	1	1
		3	Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	10	10	9	9
		4	Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional	1	0	1	0
		5	Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif	0	0	1	0

	6	Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif	1	0	1	0
	7	Jumlah unit usaha pengelolaan benih sumber yang terfungsikan secara produktif	1	1	1	1
	8	Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan	2	2	1	1

Demikian juga halnya dengan pencapaian sasaran tersedianya inovasi unggulan yang diukur melalui jumlah teknologi spesifik lokasi yang meningkat pada TA 2012 menjadi 10 teknologi spesifik lokasi (Tabel 5), sedangkan pada tahun 2011 hanya ada 4 teknologi. Hal ini didukung oleh makin meningkatnya kebutuhan teknologi spesifik lokasi di provinsi Jambi dalam rangka peningkatan ketahanan pangan.

Tabel 5. Teknologi yang didiseminasikan

No	Teknologi	Didiseminasikan melalui
1	Teknologi Pembibitan	Demonstrasi
2	Teknologi Budidaya Ternak	Demonstrasi
3	Teknologi Pengolahan Limbah Ternak	Demonstrasi
5	Teknologi Budidaya Sayuran Organik	Poster dan CD
6	Teknologi IB Ayam	Demonstrasi
7	Teknologi Penetasan Itik	Demonstrasi
8	Teknologi Tankos kelapa sawit	Demonstrasi
9	Teknologi Pupuk Organik	Demonstrasi
10	Teknologi Budidaya Peningkatan Produksi Padi	DVD

Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2012 tersebut di atas antara lain disebabkan oleh:

- 1) Kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu
- 2) Intensifnya kegiatan pertemuan masing-masing tim penanggungjawab yang mekanismenya mulai dari pertemuan tingkat Balai (melalui rapat evaluasi 2 kali dalam sebulan) dan dilanjutkan ke tim kegiatan masing - masing

- 3) Sumbangsih substansi teknis dari para narasumber dalam forum seminar proposal dan pertemuan lainnya yang relevan dengan sifat dan jenis kegiatan.

Namun demikian, dalam pencapaian indikator kinerja pada tahun 2012 masih dijumpai beberapa kendala yang diupayakan untuk diperbaiki oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian dengan mengoptimalkan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi serta sosialisasi peningkatan kapabilitas dan kapasitas BPTP Jambi. Pada Tahun 2012 terkait dengan kendala teknis pelaksanaan kegiatan terutama dalam pencapaian target produksi. Hal ini dikarenakan kendala alam (kekeringan). Untuk itu pada tahun 2013 diupayakan melalui program Kalender Tanam (yang memuat informasi musim, varietas spesifik yang cocok, dan lain sebagainya) dapat direncanakan saat tanam dan ketersediaan varietas secara lebih optimal dan efisien.

### 3.3. Akuntabilitas Keuangan 2012

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP ) Jambi telah melaksanakan kegiatan pada tahun 2012 dengan menggunakan dana sebesar Rp. 10.976.882.000,- dari dana yang ada di BPTP Jambi tahun 2012 terealisasi sebesar Rp. 10.599.691.671,- (tingkat capaian = 96,56%).

Penggunaan anggaran tertuang dalam bentuk belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal. Belanja pegawai Rp 4.274.842.000 (38,94% dari pagu). Sedangkan untuk belanja modal Rp 626.404.000 (5,70 % dari pagu). Untuk belanja barang mencapai Rp 6.075.636.000 (55,34 % dari pagu). Sedangkan realisasi anggaran untuk belanja pegawai sebesar Rp 4.097.775.226,- (95,85%), barang Rp 5.894.981.025,- (97, 02%) dan modal Rp 606.935.400,- ( 96,89 %).

Tabel 6. Pagu dan Realisasi Anggaran BPTP Jambi Tahun Anggaran 2012

No	Jenis Belanja	Pagu		Realisasi	
		Rp	%	Rp	%
1	Belanja pegawai	4.274.842.000	38,94	4.097.775.226	95,85
2	Belanja modal	606.935.4000	5,70	606.935.000	96,89

3	Belanja barang	5.894.981.025	55,34	5.894.981.025	97,02
<b>Jumlah</b>		<b>10.976.882.000</b>		<b>10.599.691.671</b>	

Disamping anggaran yang tertuang dalam DIPA, BPTP Jambi mendapatkan kegiatan Ristek Rp. 850.000.000,-. Jadi total anggaran yang dikelola oleh BPTP Jambi sebesar Rp. 11.826.882.000.

Tabel 7. Anggaran yang Tertuang dalam DIPA dan SKPA

No	Sumber Dana	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
1	Anggaran DIPA	10.976.882.000	92,81
2	Anggaran SKPA PUAP	-	-
3	Anggaran PIPKPP (Ristek)	850.000.000	7,19
<b>Total</b>		<b>11.826.882.00</b>	<b>100</b>

#### IV. PENUTUP

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi Tahun 2012 telah dicapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan BPTP Jambi tahun 2012, terutama indikator masukan (*input*) dan hasil (*output*), umumnya telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (realisasi anggaran 96,56%). Dengan kata lain, kegiatan yang direncanakan telah dapat dilaksanakan dengan baik. Untuk indikator hasil, evaluasi secara umum menunjukkan bahwa kegiatan BPTP Jambi memiliki hasil yang baik bagi penggunanya. Meskipun demikian, kedepan masih diperlukan upaya peningkatan kinerja. Perbaikan kinerja dapat dilakukan salah satunya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerja sama yang baik dengan instansi terkait lainnya, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik bagi pengambil kebijakan maupun petani, sebagai pengguna akhir paket teknologi yang dihasilkan selama ini.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, BPTP Jambi juga menghadapi berbagai hambatan dan kendala baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hambatan internal yang dihadapi oleh BPTP terutama berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan yang dapat dilaksanakan lebih cepat secara teknis. Karena ada beberapa kegiatan (terutama diseminasi yang bersinergi dengan daerah). Sedangkan hambatan/kendala eksternal yang dihadapi BPTP Jambi terutama terkait untuk menjalin kerjasama dalam bentuk MoU, karena daerah masih memprioritaskan kegiatan internalnya disamping itu juga terkait dengan dokumen kerjasama yang masih belum didapatkan kesamaan persepsi (masalah pendanaan dan pengadministrasian secara legal formal). Hal ini pada masa yang akan datang akan diupayakan untuk meningkatkan frekwensi sosialisasi kerjasama dengan stakeholder.

Dalam menyusun program pengkajian, BPTP Jambi melakukan sinkronisasi dengan program BBP2TP melalui pertemuan-pertemuan penyusunan program maupun dengan program pembangunan pertanian daerah melalui musyawarah rencana pembangunan daerah (musrenbang). Dengan melakukan sinkronisasi tersebut diharapkan teknologi pertanian yang dihasilkan benar-benar sesuai



dengan kebutuhan petani setempat atau pengguna lainnya. Kerja sama dengan Balai Penelitian Komoditas terus diupayakan untuk mendapatkan inovasi baru dan merakit teknologi yang mengikuti berkembangnya usahatani yang berwawasan agribisnis, peningkatan nilai tambah produk dan berwawasan lingkungan.

Untuk masa yang akan datang, BPTP Jambi berupaya terus meningkatkan kinerjanya, terutama kerjasama dengan satuan kerja perangkat daerah terkait dalam pembangunan pertanian di Provinsi Jambi, sehingga teknologi pertanian yang dihasilkan bermanfaat bagi pengguna.

## LAMPIRAN